

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2016-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel penyaluran pembiayaan *rahn* secara parsial dengan nilai koefisien tingkat inflasi sebesar - 22160.778 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,389 lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa jika tingkat inflasi meningkat, maka penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian (Persero) akan mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya.
2. Variabel harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel penyaluran pembiayaan *rahn* secara parsial dengan nilai koefisien harga emas sebesar 1.971, dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari

0,05. Artinya jika harga emas mengalami kenaikan, maka penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian (Persero) mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya.

3. Variabel tingkat inflasi dan harga emas berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* secara simultan. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa F hitung sebesar 349,626 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (α) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai F hitung > F tabel (349,626 > 3,16). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan inflasi dan harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Memperluas populasi yang digunakan dan memperpanjang periode waktu penelitian.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain di luar variabel yang digunakan peneliti saat ini.
3. Melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun menggunakan variabel independen dan dependen yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.